



Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Antiseptik Alami Tumbuhan pada Ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan

Cut Fatimah¹, Muhammad Gunawan¹, Safriana¹, Melati Yulia Kusumastuti¹
Edi Ananta Tarigan¹ Rama Asiah Siregar¹

¹ Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah, Medan, Indonesia

Keywords :

Hand sanitizer, Antiseptik alami, tumbuhan

Correspondensi Author

Email: cutmah57@gmail.com

History Artikel

Received: 22-07-2021

Reviewed: 25-07-2021

Revised: 27-07-2021

Accepted: 30-07-2021

Published: 07-08-2021

DOI: xxxxxxxx-yphis-xxxx

Abstrak.

Pandemi Covid-19 merubah struktur dan tatanan kehidupan masyarakat. Peningkatan kasus Covid-19 menyebabkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Masyarakat tidak leluasa beraktivitas dan ekonomi makin terpuruk. Demikian juga masyarakat di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan, biasa beraktivitas sebagai petani dan nelayan. Ibu rumah tangga membantu suami, belum beraktivitas mandiri dari rumahan, sehingga berpeluang diberi ketrampilan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan dalam pembuatan *Hand Sanitizer* antiseptik alami tumbuhan. Pembuatan tidak sulit, berbahan baku murah dan dengan alat sederhana sehingga dapat diproduksi rumahan. Hasil produksi di-*manage* agar dapat dipasarkan melalui toko, swalayan, dan *online*. Pengabdian ditujukan melatih pembuatan *Hand Sanitizer* berbahan tumbuhan. Pendekatan persuasive dilakukan kepada Ibu-ibu untuk mengikuti pelatihan agar lepas dari keterpurukan ekonomi. Hasil pelatihan menunjukkan produk sediaan *Hand Sanitizer* yang dibuat ibu peserta dikemas dengan baik dan siap untuk dipasarkan. Pelatihan bersama dengan Tim Pengabdian sesuai dengan yang diharapkan peserta.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah merombak pola hidup masyarakat, tidak hanya kehidupan ekonomi ataupun social, tetapi telah memberikan dampak besar terhadap perubahan kehidupan masyarakat (1). Kasus kematian dengan vonis Covid-19 semakin meningkat. Catatan perkembangan kasus Covid-19 mingguan menunjukkan kenaikan jumlah kasus Covid-19 (2). Sehingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) harus dijalankan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 (3,4). Pandemi Covid-19 menghambat aktivitas sehari-hari masyarakat Indonesia, khususnya desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan, masyarakat tidak leluasa berusaha seperti biasanya, sebagian berdiam diri di rumah, tidak dapat beraktivitas apapun. Masyarakat di desa ini hidup sebagai petani dan nelayan dengan penghasilan di bawah taraf hidup layak, terlebih masa pandemi Covid-19. Dan ibu-ibu di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Propinsi Sumatera Utara beraktivitas sehari-hari ikut bersama suami sebagai petani dan nelayan, belum beraktivitas mandiri ikut membangun ekonomi keluarga dari rumahan. Dengan demikian, Ibu PKK desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan berpeluang diberi ketrampilan. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Indah Medan ingin menjalankan Program Kemitraan Masyarakat bersama Ibu PKK desa Cinta Rakyat Percut

Sei Tuan. Target program Lembaga adalah membimbing langsung pembuatan *Hand Sanitizer* antiseptik alami tumbuhan. Ibu PKK desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan akan dilatih membuat *Hand Sanitizer* antiseptik alami tumbuhan. *Hand Sanitizer* biasa dipasarkan di toko, swalayan, dan secara online, sehingga sangat potensial menjadi produk komersial.

Kreatifitas pemanfaat tanaman yang ada di sekitar pekarangan sangat perlu diapresiasi. Ini tidak terlepas dari masing-masing tanaman yang mampu memberikan khasiat dalam meningkatkan derajat kesehatan (5). Kecombrang, kemangi, kulit jeruk, lida buaya, sereh, dan lain-lain mengandung senyawa aktif yang dapat digunakan sebagai antiseptik (6). Tanaman yang dibudidayakan di sekitar rumah mempunyai khasiat antiseptik, karena mengusir mikroorganisme, akan tetapi pemanfaatan oleh masyarakat belum maksimal (6). Khasiat tanaman sudah diketahui sejak nenek moyang bangsa Indonesia, misalnya seledri, kulit jeruk manis, kenikir atau lainnya (5,7,8). Sekarang khasiat senyawa aktif tersebut sudah dibuktikan secara ilmiah melalui berbagai aktivitas penelitian. Senyawa aktif tersebut adalah flavonoid, saponin, asam klorogenat, minyak atsiri, alkaloida, triterpenoida, steroida, tannin dan fenol (5-9).

Hand sanitizer dibuat dari bahan tumbuhan ada di sekitar lingkungan tempat tinggal yang mempunyai khasiat membasmi kuman, misalnya: sereh, daun atau kulit jeruk, tembelekan, kemuning, kemangi, kenikir, bunga kecombrang, kerisan, lidah buaya, dan lain-lain (6,9-11).

Tangan sebagai perantara penyebar penyakit pada manusia, karena sering kontak dengan lingkungan sekitar, sebab itu dibutuhkan pencuci yang dapat membersihkan mikroorganisme (10). *Trend* sediaan *Hand sanitizer* sangat tinggi, karena efisien waktu penggunaan, sebab sangat praktis dibanding pencuci lain (9). Di samping *Hand sanitizer* aplikasinya tidak menggunakan air, produk memberi rasa segar, sekaligus mengusir kuman, dan sekarang digemari untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, serta mencegah kontaminasi, sehingga berpotensi dikembangkan menjadi produk komersial (6). Pembuatan *Hand Sanitizer* berbahan tumbuhan tidak sulit, murah dan sederhana sehingga dapat diproduksi oleh ibu PKK Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Propinsi Sumatera Utara. Hasil produksi dipasarkan di toko, swalayan, rumah makan, dan secara *online*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan pembuatan *Hand Sanitizer* bagi masyarakat desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Propinsi Sumatera Utara

METODE

Tahapan Kegiatan

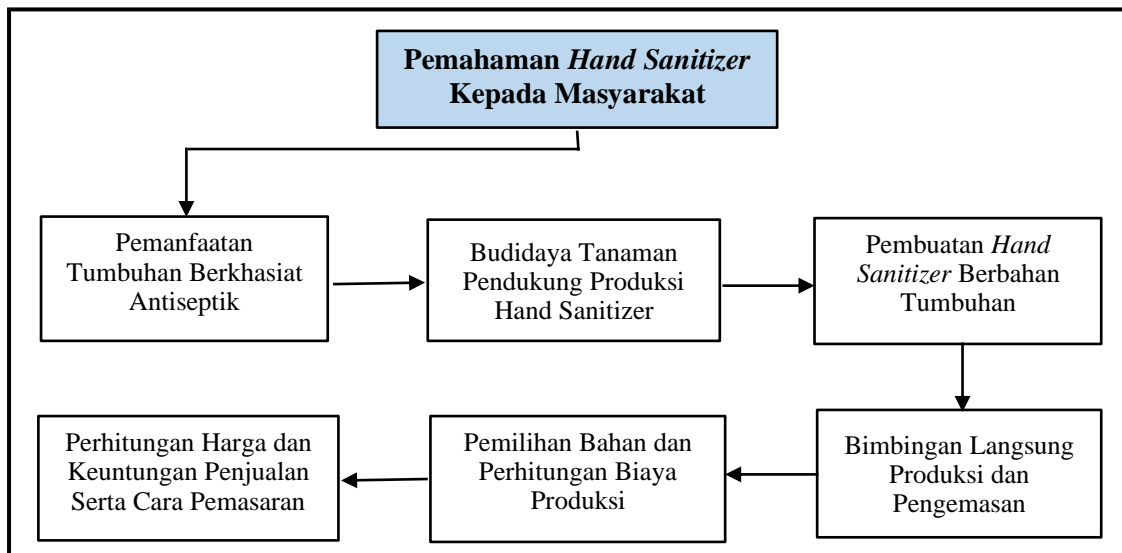
Rencana pelatihan yang dilakukan Tim tergabung di Program Studi S-1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu rumah tangga dipanggil di bawah kelompok PKK dan anggota keluarganya berkumpul di Balai Desa untuk mengikuti Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Alami Tumbuhan.
2. Memberi penjelasan manfaat *Hand Sanitizer* alami dibandingkan sabun saat air bersih tidak tersedia.
3. Menjelaskan budidaya tanaman di lahan kosong sekitar tempat tinggal sebagai penunjang produksi.
4. Menjelaskan cara pembuatan *Hand Sanitizer* menggunakan bahan tumbuhan.
5. Membimbing langsung pembuatan dan pengemasan *Hand Sanitizer* yang baik dan benar.
6. Menjelaskan perhitungan bahan dan modal produksi *Hand Sanitizer* yang harus disiapkan.
7. Menjelaskan perhitungan harga dan keuntungan penjualan serta cara pemasaran *Hand Sanitizer* hasil produksi.

Formula *Hand Sanitizer*

| | |
|------------------|-----------|
| Sari Lidah buaya | 10 ml |
| Sari Tumbuhan | 10 ml |
| Etanol 96% | 50 ml |
| Gliserol | 4 ml |
| Minyak Essensial | 1-2 tetes |
| Air ad | 100 ml |

Gambar 1. Memperlihatkan tahapan kegiatan Pengabdian yang akan dilaksanakan di Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan terdiri dari Dosen bersama Mahasiswa Program Studi S-1 Farmasi.



Gambar1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cinta Rakyat Percut Sei

Cara Pembuatan

Sebatang herba Lidah buaya diperas dan disaring sebanyak 100 ml. Sereh, daun dan kulit jeruk, tembelean, kemangi, kemuning, bunga kecombrang, kerisan, dan bunga lainnya dihaluskan, disari, disaring dan diambil sebanyak 100 ml. Kemudian dicampurkan etanol, gliserol, dan sari lidah buaya dan dihomogenkan. Sebanyak 1 -2 tetes minyak essential, misalnya minyak sereh, atau piperment ditambahkan untuk meningkatkan dan memberi aroma tertentu. Selanjutnya dimasukkan ke dalam wadah steril dan diberi etiket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Ibu-ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Sumatera Utara, telah memahami manfaat *Hand Sanitizer*; cara pembuatan, pengemasan, dan pemasaran *Hand Sanitizer*; sumber tumbuhan yang memberi khasiat sebagai antiseptik, peralatan yang digunakan, kalkulasi modal, harga jual maupun keuntungannya.
- (2) Selesai mengikuti bimbingan dan praktek langsung pembuatan *Hand Sanitizer*, masyarakat juga dibekali bahan dan beberapa peralatan untuk membuat *Hand Sanitizer* di tempat tinggalnya, dan diberi kesempatan untuk kontak langsung konsultasi kembali jika dibutuhkan dengan nomor kontak Dosen Pembimbing masing-masing kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hambatan dan Penanggulangan

Pelaksanaan kegiatan pada masyarakat ditemukan beberapa hambatan yang dapat ditanggulangi, yaitu:

- (1) Awalnya peserta tidak paham istilah, bentuk dan keistimewaan *hand sanitizer* menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat, sehingga kurang berminat, namun dengan pendekatan intensive serta diberi contoh sediaan jadi, akhirnya antusias mengikuti pelatihan.
- (2) Kesesuaian jadwal pelatihan agak sulit, karena adanya kegiatan menemani dan membimbing putra putri belajar *daring* di rumah selama pandemi Covid-19. Untuk itu dilakukan kesepakatan waktu pelatihan dengan komunikatif dan toleransi.

Kegiatan pengabdian terasa bermanfaat bagi Ibu-ibu PKK desa tersebut, karena telah mempunyai ketrampilan untuk pembuatan sediaan *Hand Sanitizer* menggunakan berbagai bahan tumbuhan yang berkhasiat sebagai pembersih tangan, pembasmi kuman dengan aroma segar, bahan baku mudah didapat, dan peralatan ada di rumah masing-masing, dan ada Ibu-ibu yang serius dan antusias ingin melanjutkan ketrampilan dan berminat menjadi wirausaha *Hand Sanitizer*.

Perhitungan Biaya Produksi Hand Sanitizer

Pembuatan *Hand Sanitizer* sangat mudah, modal kecil, dan alat sederhana, dapat diproduksi di rumah desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan. Tim memberikan keterangan biaya pembuatan yang menjadi akan diproduksi di rumah. **Tabel 1** dan **Tabel 2** menunjukkan bahan, alat dan modal produksi *Hand Sanitizer*.

Tabel 1. Harga Peralatan Produksi Hand Saitizer

| Nama Alat | Jumlah (Buah/Orang) | @ Harga (Rp) | Total Harga (Rp) |
|--------------------------------|---------------------|--------------|------------------|
| Ember Plastik | 10 | 20.000 | 200.000 |
| Tampah | 10 | 10.000 | 100.000 |
| Pengemas <i>Hand Sanitizer</i> | 60 | 5.000 | 300.000 |
| Gunting | 10 | 10.000 | 100.000 |
| Pengadukan | 10 | 10.000 | 100.000 |
| Filter | 10 | 10.000 | 100.000 |
| Pisau Potong | 10 | 10.000 | 100.000 |
| Tenaga Kerja | 1 | 150.000 | 150.000 |
| Sub Total | | | 1.100.000 |

Tabel 2. Bahan Baku dan Biaya Produksi *Hand Sanitizer*

| Nama Bahan | Jumlah (Liter/ kg) | @ Harga (Rp) | Total Harga (Rp) |
|-----------------|--------------------|--------------|------------------|
| Etanol | 5,000 | 30.000 | 150.000 |
| Gliserol | 1,000 | 25.000 | 25.000 |
| Kecombrang | 1,000 | 25.000 | 25.000 |
| Sereh Wangi | 1,000 | 25.000 | 25.000 |
| Lidah Buaya | 1,000 | 50.000 | 50.000 |
| Minyak Lavender | 0,010 | 10.000 | 100.000 |
| Minyak Jeruk | 0,010 | 7.500 | 75.000 |
| Sub Total | | | 600.000 |

Tabel 1 menunjukkan modal alat pembuatan *Hand Sanitizer* tidak mahal dan terjangkau. Bahkan sebagian alat sudah tersedia di rumah masing-masing, seperti: tampah, pisau potong, gunting dan ember plastik yang biasa digunakan oleh ibu didapur saat memasak. Ibu-ibu desa Cinta Rakyat hanya tinggal siapkan pengemas dan filter proses produksi. Pengemas botol plastik sudah diberi etiket pemakaian dengan desain tertentu sehingga lebih menarik.

Tabel 2 merupakan rancangan bahan baku yang dibutuhkan dan secara tidak langsung sebagai formula *Hand Sanitizer* yang diproduksi. Tabel tersebut menampilkan biaya murah, terjangkau oleh Ibu-ibu di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan. Produksi *Hand Sanitizer* yang tertera pada **Tabel 2** akan menghasilkan sediaan sebanyak 60 botol. Botol pengmas disiapkan untuk semua hasil produksi. Biaya produksi total sebanyak 60 botol sebesar Rp 600.000,- sudah termasuk tenaga kerja, sehingga modal satu sediaan sebesar Rp 10.000,-. *Hand Sanitizer* dijual seharga Rp 15.000, sehingga ibu-ibu sudah dapat keuntungan sebesar Rp 300.000 sekali produksi.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 2 menunjukkan suasana “Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Antiseptik Alami Tumbuhan”. Gambar 3 menampilkan peran Dosen dan Mahasiswa sebagai Pembimbing dalam Pelatihan Produksi *Hand Sanitizer* Antiseptik Alami Tumbuhan dari awal produksi sampai tahap akhir pengemasan sediaan. Tampak suasana saling berbagi pengetahuan akademik yang diperoleh di kampus dengan tulus dan ikhlas dalam membimbing Ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut sei Tuan. **Gambar 4** memperlihatkan tiga produk *Hand Sanitizer* hasil pelatihan dengan aromanya masing-masing sesuai wadah pengemas yang sudah dipersiapkan sebelumnya.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Pembuatan *Hand sanitizer* Ibu PKK Desa Cinta Rakyat



Gambar 3. Dosen dan Mahasiswa Sedang Beri Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*



Gambar 4. Produk *Hand Sanitizer* Hasil Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dilaksanakan sangat bermanfaat dan memuaskan bagi Ibu-ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan, karena memperoleh ketrampilan pembuatan Hand Sanitizer yang sangat dibutuhkan masa pandemic Covid-19 sekarang ini. Produk yang dihasilkan berpeluang menjadi usaha

mikro yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahidin U. Covid 19 dan Work from Home. Jakarta: Desanta Muliavisitama; 2020.
2. Covid-19 STP. Analisis data Covid -19 Indonesia [Internet]. Available from: <https://covid19.go.id/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-1-agustus-2021>
3. Tobroni F. Pembatasan Kegiatan Keagamaan Dalam Penanganan Covid-19. J Komun Huk. 2020;6(2):369–95.
4. Rizal M, Afrianti R, Abdurahman I. Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi Pelaku Bisnis Coffe Shop pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 di Kabupaten Purwakarta. J Inspirasi. 2021;12(1):96–105.
5. Suprianto, Faisal H, Subekti E. Efektifitas Lotion Anti Nyamuk Ekstrak Etanol Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*). J Indah Sains dan Klin. 2021;2(1):1–5.
6. Fatimah C, Ardiani R. Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. In: Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian. 2018. p. 336–43.
7. Ardina A, Suprianto S. Formulasi Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Etanol Daun Seledri (*Apium graveolens* L.). J Dunia Farm. 2017;2(1):21-28.
8. Gultom ER, Suprianto. Formulasi Sediaan Masker Gel dari Ekstrak Etanol Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis* L.). [KTI]. 2019;
9. Larasati DA, Apriliana E. Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer. J Major. 2016;5(5):124–8.
10. Imelda Y. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus*) dalam Pembuatan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand sanitizer). [KTI]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
11. Saragi DR, Chan A. Formulasi Handsoap Gel dari Ekstrak Etanol Daun Kecombrang (*Etlingera elatior*. Jack). [KTI]. Medan: Institut Kesehatan Helvetia; 2018.